

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap manusia tidak akan pernah lepas dari aktivitas belajar. Dengan melalui belajar manusia dapat mengetahui hal-hal yang baru yang belum diketahui sebelumnya. Allah memberikan pengajaran pertama kali pada Nabi Muhammad Saw melalui surat Al-Alaq (90) ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِ ٣ أَلْقِ ٤ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٥
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Departemen Agama RI: 2010)

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt. yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. (Mustahdi dkk, 2014 : 112)

Iman kepada Rasul berarti percaya bahwa Rasul utusan Allah, hendaknya kita sebagai umatnya patuh dan taat akan perintah dan ajaran yang Rasul ajarkan kepada kita supaya kita berada pada jalan yang benar tidak sesat, serta hikmah daripada kita beriman kepada Rasul yaitu bisa menyempurnakan iman kita.

Seperti yang kita ketahui bersama normalnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, akan tetapi semenjak adanya covid-19 di sektor pendidikan khususnya dialihkan yang sebelumnya pembelajaran menggunakan sistem offline, sekarang dirubah menjadi online sebab adanya pandemi guna mencegah penularan covid-19. Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre (SMK IC), menggunakan metode daring pada proses pembelajarannya. Adapun masalahnya yaitu bagaimana penyampaian guru dalam pembelajaran materi iman kepada Rasul lewat

aplikasi google classroom. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruang kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara daring. Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia. Diketahui 12.776 kasus dan 939 kematian telah dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020 (Unicef, 2020). Dilansir dari website resmi kemendikbud menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (COVID-19) (Kemendikbud,2020)

Pada era seperti zaman sekarang ini peserta didik di tutut untuk memanfaatkan dan menggunakan fasilitas e-learning yang berupa *Google Classroom* salah satunya, karena di dalam aplikasi *google classroom* terdapat fitur-fitur yang sangat mendukung untuk mengadakan proses belajar mengajar secara daring. Aplikasi yang dapat diakses secara *online* dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, contohnya web sekolah maupun kampus, sistem informasi akademik, dan lain-lainnya. (Asnawi, 2018)

Berdasarkan penulisan yang dijabarkan oleh Hanum, e-learning merupakan suatu cara baru untuk melakukan suatu pembelajaran dengan akses internet, untuk meningkatkan lingkungan belajar tanpa mengharuskan peserta didik untuk hadir dalam ruangan kelas. *E-learning* dapat diakses tanpa mengenal tempat dan waktu selama peserta didik memiliki jaringan internet. (Hanum, Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto, 2013)

Google classroom salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi. *Google classroom* merupakan inovasi yang paling menarik dari google

karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. *Google for education* memiliki beberapa layanan seperti *Google classroom*, *google mail*, *google kalender*, *google drive*. *Google classroom* merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia, karena *Google classroom* memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini.

SMK IC Cirebon merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran, yang dimana kegiatan pembelajaran *e-learning* tersebut memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Dalam proses belajar mengajar, siswa diberi materi sehingga siswa bisa langsung dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru melalui aplikasi *google classroom*. Selain itu pula siswa diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya lewat *google classroom*. *Google classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa harus menggunakan media cetak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 maka penelitian ini fokus untuk meneliti tentang **“Analisis Materi Iman Kepada Rasul Melalui Pembelajaran Jarak jauh Pada *Google Classroom* Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas XI SMK Islamic Centre”**.

B. Rumusan Masalah

a. Wilayah Kajian

Di dalam penelitian ini, wilayah kajian yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis metode pembelajaran *daring (online)* siswa SMK Islamic Centre kelas XI

b. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan tiga pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran iman kepada Rasul di masa pandemi?
2. Bagaimana manfaat *e-learning (google classroom)* yang diterapkan oleh SMK Islamic Centre Cirebon terhadap proses pembelajaran dimasa covid-19?

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses pembelajaran iman kepada Rasul di masa pandemi di SMK Islamic Centre Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran iman kepada Rasul di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui manfaat *e-learning (google classroom)* yang diterapkan oleh SMK Islamic Centre Cirebon terhadap proses pembelajaran dimasa covid-19.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses pembelajaran iman kepada Rasul di masa pandemi di SMK Islamic Centre Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya akan ada manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran materi aqidah akhlak melalui *google classroom* era *pandemic* COVID-19 di SMK Islamic Centre Cirebon.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran era *pandemic*.
 - b. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang model pembelajaran daring berupa *google classroom* era *pandemic* COVID-19, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.
 - c. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon , penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa

Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai khazanah bagi perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kerangka Pemikiran

1. Pengertian iman kepada Rasul

Iman kepada Rasul adalah meyakini bahwa Allah SWT telah memilih utusan-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya (Ahsan dan Sumiyati, 2017: 135). Iman kepada Rasul adalah mempercayai dan meyakini para Rasul sebagai utusan Allah untuk menyebarkan wahyu-Nya kepada manusia untuk dijadikan pedoman hidup di dunia dan di akhirat (Yustiani, 2008: 83)

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya pengertian Iman kepada Rasul ialah suatu keyakinan bahwa Allah SWT telah mengutus Rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya.

Jadi, keterkaitan antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti materi Iman kepada Rasul dengan menggunakan model pembelajaran *google classroom* adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ditengah situasi covid 19 ini, diharapkan mampu membantu dan mewujudkan nilai hasil belajar siswa lewat pembelajaran *google classroom*.

Adapun dalil untuk mengimannya, salah satunya disebut dalam QS. An-Nisa ayat 136, yakni Allah SWT meminta manusia untuk beriman kepada-Nya, para Rasul, serta kitab Al-Qur'an dan yang terdahulu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh." (Q.S. An-Nisa ayat 136)

2. Model Pembelajaran

Pada pendidikan SMK sendiri terdapat banyak sekali model pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam mengajar. Menurut Suprijono (2009: 45-46), “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum implikasinya pada tingkat operasional kelas”.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2012: 51).

Menurut Suprijono (2009: 45-46) Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum implikasinya pada tingkat operasional kelas. Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar (2014: 59) Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum implikasinya pada tingkat operasional kelas.

Mengacu dari beberapa definisi dari model pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah teknik penyajian materi yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Sehingga model pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut.

Google Classroom merupakan sebuah produk bagian dari *Google For Education* yang menurut penulis sangat istimewa, karena produk yang satu ini memiliki banyak fasilitas didalamnya seperti

memberi pengumuman atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Seperti yang dituliskan pada situs resminya, *Google Classroom* dikeluarkan pertama kali pada tanggal 12 Agustus 2014, namun *Google Classroom* baru banyak digunakan pada pertengahan tahun 2015. Pada situs *Google Classroom* juga tertulis bahwa *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya.

Sehingga saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga bisa memanfaatkan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan *Google Drive* yaitu sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Power Point*, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran ataupun yang lainnya. Kelebihannya *google classroom* memiliki fitur yang bagus dan terintegrasi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yaniawati dalam Simanihuruk, dkk (2019:18)

Dengan begitu, *Google Classroom* dapat membantu memudahkan guru dan juga siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Penentuan Jenis data dan Sumber Data

a) Jenis data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang memiliki pendekatan lebih beragam dalam

penelitian akademis ketimbang penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unin dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tidak ada sedikitpun campur tangan dari penulis untuk mempengaruhi data.

b) Sumber data

Adapun sumber-sumber data yang dibutuhkan oleh penulis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang didapat secara langsung, dari objek penelitian. Contoh: observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak-pihak lain atau melalui pengumpulan data. Contoh: dokumen, perekaman data, referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. (John W Creswell, 2016: 245).

c) Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi pada Analisis Materi Aqidah tentang Iman Kepada Rasul Melalui Pembelajaran Jarak jauh Pada *Goggle Classroom* Mata Pelajaran PAI di Kelas 11 SMK IC.

d) Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru SMK IC Cirebon. Penelitian ini menggunakan system responden, karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan materi bahan ajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi kualitatif

Teknik observasi merupakan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. (John W Creswell, 2016: 254). Teknik ini dilakukan secara langsung dengan mengamati objek

yang berkaitan dengan permasalahan peneliatan dan terus menerus ketika penulis berada di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi sedetail-detailnya tentang Analisis Model Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi (*Google Classroom*) Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Masa Pandemi Covid 19 Di SMK Islamic Centre Kelas XI.

b. Teknik wawancara kualitatif

Wawancara adalah teknik dimana peneliti dapat melakukan tatap muka secara langsung dengan objek yang diteliti, mewawancari mereka secara langsung maupun tidak langsung. (John W Creswell, 2016: 254). Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang jelas dari sumber tertentu yang dapat memberikan informasi atau data tentang Analisis Materi Aqidah tentang Iman Kepada Rasul Melalui PJJ (Pembelajaran Jarak jauh) Pada *Goggle Classroom* Mata Pelajaran PAI di Kelas 11 SMK IC.

c. Studi dokumentasi

Teknik ini dilakukan agar dapat memberikan informasi tentang data-data yang tertulis/teks, gambar, sebagai bukti dalam melakukan penelitian, mengenai Analisis Materi Aqidah tentang Iman Kepada Rasul Melalui PJJ (Pembelajaran Jarak jauh) Pada *Goggle Classroom* Mata Pelajaran PAI di Kelas 11 SMK Islamic Centre.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data

Adalah data yang didapatkan dari lapangan secara langsung dan telah diketik ulang dalam bentuk uraian yang lengkap dan detail.

Data tersebut telah direduksi, diringkas, dan difokuskan kepada hal yang penting serta berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah, data yang direduksi memberikan

suatu deskripsi secara mendalam tentang hasil pengamatan dan hasil wawancara.

b. Display data

Adalah proses menampilkan data secara simpel dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik dengan maksud tujuan agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan yang baik dan benar.

c. Kesimpulan dan vertifikasi

Adalah proses reduksi, penyajian data atau display data. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan secara bertahap dari kesimpulan yang sifatnya umum kepada tahap reduksi data, lalu menjadi lebih khusus lagi kepada tahap penyajian data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis (berurutan), baik lewat penentuan tema, model, dan pandangan penelitian, yang kemudian disimpulkan, sehingga makna data bisa ditemukan. proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif bersifat menggabungkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang dan berputar.

Verifikasi dimanfaatkan untuk memastikan bagaimana validitas internal, yaitu triangulasi data, member checking (pemeriksaan informasi), waktu, pemeriksaan oleh sesama peneliti, pola partisipan, dan klarifikasi bias penelitian. (John W Creswell, 2016: 282).

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah ada atau pernah dibuat dan cukup relevan (berkaitan) dengan judul/topik yang akan diteliti. Sehingga, berguna agar menghindari terjadinya kesamaan dalam penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan (berkaitan), biasanya dalam penelitiannya bermakna untuk berbagi sumber-sumber yang terkait dengan penelitian

yang akan dikupas. Adapun judul yang dianggap mempunyai keterkaitan yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut: berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Ivah Nur Fitriyani mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, yang berjudul *“Model Pembelajaran Online (Daring) Menggunakan Google Classroom Pada Mat a Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 4 Ambarawa Tahun Ajaran 2020/2021”* Perbedaan yang ditulis oleh Ivah Nur Fitriyani dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan subjek kajian penelitian yang dibahas, yang mana Ivah Nur Fitriyani membahas tentang model pembelajaran *daring (online)* di SMPN 4 Ambarawa sedangkan penulis membahas tentang analisis model pembelajaran daring melalui *google classroom* materi iman kepada Rasul di SMK Islamic Centre Cirebon. Dan persamaan antara keduanya yaitu sama-sama meneliti tentang metode atau startegi pembelajaran berbasis *daring*.
2. Skripsi yang di tulis oleh Himyatul Muyasaroh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang berjudul *“Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020”* Perbedaan yang ditulis oleh Himyatul Muyasaroh dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan subjek kajian penelitian yang dibahas, yang mana Himyatul Muyasaroh membahas tentang penerapan *google classroom* di SMK Negeri 1 Purwokerto sedangkan penulis membahas tentang analisis model pembelajaran daring melalui *google classroom* materi iman kepada Rasul di SMK Islamic Centre Cirebon. Adapun persamaannya yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu *google classroom*.
3. Skripsi yang di tulis oleh Septi Indri Pratiwi mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, yang berjudul *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic Covid-19 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 9 Salatiga Tahun Ajaran 2020/2021”* Perbedaan yang ditulis oleh Septi Indri Pratiwi dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan subjek kajian penelitian yang dibahas, yang mana Septi Indri Pratiwi membahas tentang analisis pelaksanaan pembelajaran google classroom pada siswa kelas VII SMP NEGERI 9 Salatiga sedangkan penulis membahas tentang analisis model pembelajaran daring melalui *google classroom* materi aqidah akhlak di SMK Islamic Centre Cirebon. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisa tentang pembelajaran *google classroom*.

